**III. METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) terhadap Hasil belajar IPS Siswa kelas IV SDN Aroeppala.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini merupakan bentuk *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Pretest-postest Control Group Design* yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelas eksperimen diajar dengan menggunakan model Group Investigation (GI) sedangkan pada kelas kontrol diajar dengan menggunakan model Konvensional.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI).
2. Variabel terikat adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Aroeppala kecamatan Rappocini Kota Makassar.
3. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-postest Control Group Design* yang hanya melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana diberikan tes awal berupa *prettest* sebelum diberikan *treatment*/ perlakuan dan pada akhir pembelajaran diberikan (tes akhir) berupa *posttest.*

|  |  |
| --- | --- |
| **Kelompok *Pretest*  Perlakuan** | ***Posttest*** |
| Eksperimen (E) O1 X O2 |
| Kontrol (K) O3 O4 |

 (Sumber: Sugiyono, 2015: 116)

**Gambar 2. Desain Penelitian *Pretest-protest Control Group Design***

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : Pretest kelompok eksperimen

O2  : Posttest kelompok eksperimen

X : Treatment atau perlakuan (Model pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation)

O3 : Pretest kelompok kontrol

O4 : Posttest kelompok kontrol

1. **Definisi Operasional Variabel**

Secara operasional varibel bebas dan terikat yang diamati dalam penelitian ini dapat didefenisikan sebagai berikut:

* + - 1. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) adalah pembelajaran dengan mengelompokkan siswa kelas IV SDN Aroeppala kecamatan Rappocini berdasarkan ciri- ciri pembelajaran kooperatif dan secara heterogen yang langkah- langkah pembelajaran terdiri dari enam komponen dasar yaitu mengidentifikasikan topik dan mengorganisasikan ke dalam kelompok- kelompok kerja, merencanakan investigasi dalam kelompok, melaksanakan investigasi, mempersiapkan laporan akhir, menyajikan laporan akhir dan evaluasi.
			2. Hasil belajar IPS yang dimaksud adalah nilai yang menunjukkan tingkat penguasaan materi pada mata pelajaran IPS, yang diperoleh dari pemberian tes hasil belajar *(Achievement-test*) pada kelompok belajar dengan menggunakan modelkooperatif tipe *group investigation* (GI). Hasil belajar yang dimaksud adalah dalam ranah kognitif.
1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Sugiono (2016:117) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Aroeppala kecamatan Rappocini Kota Makassar 2016/2017 terdiri dari dua kelas (paralel) yang berjumlah 61 siswa kelas IV A terdiri dari 31 siswa dan kelas IV B terdiri dari 30 siswa.

1. **Sampel**

 ‘‘Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiono,2016:117). Pemilihan sampel dalam penelitian ini *Probability Sampling* yang digunakan yaitu Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*). Sedangkan untuk penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari dua kelas tadi dilakukan pula dengan cara random sehingga didapatkan kelas IVBsebagai kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas IVAsebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa masing-masing sebanyak 31 siswa. Kelas eksperimen adalah kelas IVB SDN Aroeppala kecamatan Rappocini tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki- laki dan 17 siswa perempuan.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2015: 203) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Aroeppla Kota Makassar dengan berfokus pada siswa kelas IV. Pengamatan awal dilakukan dengan mengumpulkan jumlah siswa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Bagaimana Model pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Kemudian selama proses penelitian dikelas, akan dilakukan observasi siswa mengenai Model pembelajaran oleh guru terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya IPS

1. Tes

“Tes adalah alat ukur yang berbentuk pemberian tugas yang dapat memberikan data yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar siswa padaa pokok bahasan tertentu dalam waktu tertentu’’**(**Sugyono,2016:200).

Sebelum digunakan, instrumen berupa RPP, LKS, Kisi-kisi dan Soal tes tertulis terlebih dahulu telah divalidasi oleh Ibu Andi Dewi Riang Tati, S.Pd., M.Pd. dan di Uji cobakan di MIS Romang Lompoa. Kemudian setelah di Uji cobakan ternyata soal yang valid sebanyak 25 nomor.

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil evaluasi belajar siswa melalui tes tertulis. Langkah- langkah yang ditempuh dalam mengevaluasi hasil belajar IPS siswa, yaitu sebagai berikut:

1). Memberikan soal evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 nomor pada kelas yang akan diberikan perlakuan maupun yang tidak diberikan perlakuan.

2). Menghitung jumlah skor jawaban yang benar dari keseluruhan item soal yang diujikan. Setiap item soal yang dijawab benar diberi skor 1, sedangkan yang salah atau tidak menjawab soal, maka diberi skor 0, dari jumlah skor yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan rumus (Purwanto,2010) sebagai berikut:

 Nilai $= \frac{Jumlah jawaban benar}{Jumlah soal} ×100$

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data objektif di SDN Aroeppala Kota Makassar yang meliputi data mengenai data nama siswa dan foto siswa yang termasuk populasi.

**2.** **Prosedur Pengumpulan Data**

* 1. Pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
	2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.
	3. Pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diberi perlakuan/ *treatment* pada kelas eksperimen
1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

* + - 1. **Analisis statistik deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI). Terdiri dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Untuk mengukur hasil belajar dan pemahaman siswa digunakan indikator ketepatan dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) tahun 2008, yaitu:

Tabel 3.2. Indikator Standar Hasil Belajar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Kategori Hasil Belajar** |
| 0 – 54 | Sangat Rendah |
| 55 – 64 | Rendah |
| 65 – 74 | Sedang |
| 75 – 84 | Tinggi |
| 85 – 100 | Sangat Tinggi |

* + - 1. **Analisis statistik inferensial**

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan hanya untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Aroeppala kota Makassar. Uji persyaratan terdiri atas:

1. Uji Normalitas Data

Data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum penguji hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Teknik yang dapat digunakan adalah dengan *Kolmogorow Smirnov SPSS* versi *20,0 for Windows,* karena teknik ini sederhana dan tidak menimbulkan perebedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikasi lebih dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Independent sample t-test* dan *sample paired test. Independent sample t-test* dan *sample paired test* yaitu jenis uji statisika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. *Sample paired test* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui gambaran ada tidaknya perbedaan nilai rata- rata antara dua kelompok data (*pretest- postest*) yang berpasangan. Berpasangan maksudnya yaitu satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Berpasangan disini yaitu data pada kelompok eksperimen yang terdiri dari *pretest* dan *postest* dimana *pretest* merupakan tes hasil belajar yang diberikan sebelum diberikan perlakuan sedangkan *postest* merupakan tes hasil belajar yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Prinsip pada pengujian ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama atau berbeda.

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar kelompok eksperimen maka uji yang dilakukan yaitu *simple paired test*. Hipotesis Statistik digunakan *simple paired test* dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh nilai rata-rata sebelum (*pretest*) dan sesudah (*postest*) perlakuan terhadap sampel.

Ha : Ada pengaruh nilai rata-rata sebelum (*pretest*) dan sesudah (*postest*) perlakuan terhadap sampel.

Dengan ketentuan bahwa bila thitung lebih kecil atau sama dengan ttabel, maka Ho diterima dan apabila thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima.

Hipotesis Statistik digunakan *Independent Sample T-Test* dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Hasil belajar IPS siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada kelompok eksperimen sama dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada kelompok kontrol*.*

Ha : Hasil Belajar IPS siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada kelompok eksperimen tidak sama dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada kelompok kontrol.

Dengan ketentuan bahwa bila thitung lebih kecil atau sama dengan ttabel, maka Ho diterima dan apabila thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima.